

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
DAN PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2012 (Tidak diaudit), DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012
PT GEMA GRAHASARANA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Dedy Rochimat |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Tosiga I / K 5, RT.009 RW.004
Kebun Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : Sri Martini |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Glora Utama Blok HH 2/6 Senayan
RT 001 RW 014, Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2012

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Dedy Rochimat
Direktur Utama

Sri Martini
Direktur

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	Catatan	30-Jun-2012	31-Dec-2011
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2e,2o,3,27,30&34	9,660,431,505	11,972,614,675
Piutang Usaha	2d,2e,2f,2o,4,12,27,30&34		
- Pihak Berelasi		22,318,333	23,539,554
- Pihak Ketiga		72,931,327,186	41,402,859,705
Piutang Lain-lain	2d,2e,7&34	1,402,722,956	1,636,229,040
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2g & 5	146,729,383,255	159,041,150,441
P e r s e d i a a n	2h,6&10	39,284,529,489	38,438,772,263
Pajak Dibayar di Muka	2r & 7	434,354,515	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i & 8	57,003,563,139	45,588,746,640
Jumlah Aset Lancar		327,468,630,378	298,103,912,318
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2d,2e,2f,2o,9,27,30&34	1,266,324,043	1,134,756,199
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 60.946.268.841 dan Rp 57.062.354.603, per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	2j,2k,2l,2q,10&12	71,201,355,939	69,648,499,891
Aset Pajak Tangguhan	2r & 7	1,314,322,708	1,578,783,047
Biaya Ditangguhkan	2m	1,350,616,225	1,704,117,846
J a m i n a n	2e,11&34	3,798,632,891	2,465,846,895
Jumlah Aset Tidak Lancar		78,931,251,806	76,532,003,878
JUMLAH ASET		406,399,882,184	374,635,916,196

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-2012</u>	<u>31-Dec-2011</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Bank	2e,2o,4,6,10,12,30&34	23,667,965,144	11,248,559,623
Hutang Usaha :	2d,2e,2f,2o,13,27,30&34		
- Pihak-pihak Berelasi		5,658,604,686	1,750,560,894
- Pihak Ketiga		66,388,971,071	67,428,884,083
Hutang Pajak	2r & 7	18,264,818,544	11,631,179,872
Hutang Lain-lain	2e & 34	10,120,603,079	11,024,011,554
Uang Muka Pendapatan	14	60,917,273,176	77,148,455,407
Beban Masih Harus Dibayar	2e & 34	1,962,537,645	2,954,928,930
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2e,2o,4,6,10,12,30&34	8,535,300,485	7,877,055,914
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&34	312,060,727	84,159,478
- Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	563,501,624	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>196,391,636,181</u>	<u>191,147,795,755</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 15	11,722,123,547	10,112,065,716
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,9,27,30&34	13,321,995,250	16,587,382,928
Hutang Bank	2e,2o,4,6,10,12,30&34	47,814,628,895	43,427,893,343
Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&34	430,249,407	30,187,836
Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	607,098,876	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>73,896,095,975</u>	<u>70,157,529,823</u>
Jumlah Liabilitas		<u>270,287,732,156</u>	<u>261,305,325,578</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	16	32,000,000,000	32,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	2n & 17	7,357,997,920	7,357,997,920
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			
Entitas Sepengendali	2b & 18	(391,727,625)	(391,727,625)
Saldo Laba		96,803,754,767	74,061,330,954
J u m l a h		<u>135,770,025,062</u>	<u>113,027,601,249</u>
Kepentingan Non Pengendali	2b	342,124,966	302,989,369
Jumlah Ekuitas		<u>136,112,150,028</u>	<u>113,330,590,618</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>406,399,882,184</u>	<u>374,635,916,196</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Jun-2012 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30-Jun-2011 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
PENDAPATAN USAHA	2p & 20	298,478,990,114	234,858,610,494
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p & 21	<u>(218,909,878,923)</u>	<u>(177,573,361,820)</u>
LABA KOTOR		<u>79,569,111,191</u>	<u>57,285,248,674</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2p & 22	(19,814,804,666)	(16,980,379,988)
Umum dan Administrasi	2p & 23	<u>(22,224,270,313)</u>	<u>(17,623,711,287)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(42,039,074,979)</u>	<u>(34,604,091,275)</u>
LABA USAHA		<u>37,530,036,212</u>	<u>22,681,157,399</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2p & 24		
Pendapatan Sewa		1,293,495,120	1,443,423,059
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 10	125,593,028	315,167,841
Iklan dan Promosi		102,999,998	67,666,667
Jasa Giro dan Bunga Deposito		51,231,495	58,404,369
Laba Pemulihan (Rugi Penurunan)			
Nilai Persediaan		11,185,967	(2,289,473)
Bunga Bank		(3,896,403,623)	(4,253,366,281)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2o	(1,222,868,022)	(97,603,064)
Beban Kapasitas Mengganggu	25	(1,125,990,355)	(1,705,266,649)
Administrasi dan Provisi Bank		(1,049,991,392)	(792,981,509)
Penyisihan Piutang Usaha Tak Tertagih		(340,461,424)	(32,566,884)
Bunga Pihak-pihak berelasi	2f	(656,061,372)	(818,360,698)
Pajak dan Denda Pajak	7	(19,009,234)	(156,001,571)
Bunga Sewa Guna Usaha		(29,296,820)	(5,587,011)
Lain-lain		<u>(47,553,666)</u>	<u>(209,405,176)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(6,803,130,300)</u>	<u>(6,188,766,380)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>30,726,905,912</u>	<u>16,492,391,019</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2r & 7		
Final		(3,669,052,163)	(3,710,204,323)
Kini		(4,011,834,000)	(2,274,066,000)
Tanggungahan		<u>(264,460,339)</u>	<u>(720,592,249)</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(7,945,346,502)</u>	<u>(6,704,862,572)</u>
LABA BERSIH		22,781,559,410	9,787,528,447
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>22,781,559,410</u>	<u>9,787,528,447</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		22,742,423,813	9,754,154,632
Kepentingan Non Pengendali		<u>39,135,597</u>	<u>33,373,815</u>
Jumlah		<u>22,781,559,410</u>	<u>9,787,528,447</u>
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>117</u>	<u>71</u>
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>71</u>	<u>31</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) DAN 30 JUNI 2011 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	47,382,947,396	86,349,217,691	283,461,035	86,632,678,726
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN								
Deviden Tunai	2w & 19	-	-	-	(960,000,000)	(960,000,000)	-	(960,000,000)
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI								
		-	-	-	-	-	(7,200,000)	(7,200,000)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JANUARI 2011 SD 30 JUNI 2011		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,754,154,632</u>	<u>9,754,154,632</u>	<u>33,373,815</u>	<u>9,787,528,447</u>
SALDO PER 30 JUNI 2011		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	56,177,102,028	95,143,372,323	309,634,850	95,453,007,173
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JULI 2011 SD 31 DESEMBER 2011		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,884,228,926</u>	<u>17,884,228,926</u>	<u>(6,645,481)</u>	<u>17,877,583,445</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	74,061,330,954	113,027,601,249	302,989,369	113,330,590,618
LABA BERSIH KOMPREHENSIF 30 Juni 2012		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22,742,423,813</u>	<u>22,742,423,813.00</u>	<u>39,135,597</u>	<u>22,781,559,410</u>
SALDO PER 30 JUNI 2012		<u>32,000,000,000</u>	<u>7,357,997,920</u>	<u>(391,727,625)</u>	<u>96,803,754,767</u>	<u>135,770,025,062</u>	<u>342,124,966</u>	<u>136,112,150,028</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-2012</u> <u>(Tidak Diaudit)</u> <u>(6 Bulan)</u>	<u>30-Jun-2011</u> <u>(Tidak Diaudit)</u> <u>(6 Bulan)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		254,098,953,066	226,679,005,744
Pembayaran Kas kepada :			
P e m a s o k		(203,612,296,944)	(178,699,137,752)
Direksi dan Karyawan		(31,886,540,835)	(27,212,811,530)
Beban Usaha		<u>(21,036,087,409)</u>	<u>(17,107,415,222)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2,435,972,122)	3,659,641,240
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		287,560,975	1,303,892,992
Pembayaran Beban Bunga		(4,680,065,330)	(5,077,313,990)
Administrasi dan Provisi Bank		(1,049,991,392)	(792,981,509)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5,523,335,572)	(5,269,825,655)
Pajak Pertambahan Nilai		2,562,678,084	4,424,303,465
J a m i n a n		(1,332,785,996)	(1,811,270)
Piutang Lain-lain		281,829,964	350,201,692
Hutang Lain-lain		<u>(1,349,524,123)</u>	<u>(413,962,714)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(13,239,605,512)</u>	<u>(935,654,815)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(3,473,973,038)	(3,981,487,715)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	<u>127,100,000</u>	<u>445,520,000</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3,346,873,038)</u>	<u>(3,535,967,715)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Hutang Bank	12	17,464,385,644	4,358,732,940
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Pihak Berelasi	9	(3,184,621,498)	(4,582,287,866)
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi	9	114,362,016	(323,451,530)
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		446,115,648	(237,615,726)
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(332,037,180)	(112,982,991)
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		<u>(242,999,500)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>14,265,205,130</u>	<u>(897,605,173)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2,321,273,420)	(5,369,227,703)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		11,972,614,675	12,627,654,241
SELISIH KURS KAS DAN BANK		<u>9,090,250</u>	<u>243,751,697</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u><u>9,660,431,505</u></u>	<u><u>7,502,178,235</u></u>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :			
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :			
- Hutang Sewa Pembiayaan		1,413,600,000	-
- Hutang Pembiayaan Konsumen		960,000,000	208,500,000
Estimasi Imbalan Kerja		1,610,057,831	839,443,585
Penyusutan Aset Tetap		4,293,210,018	4,396,874,785
Amortisasi Beban Ditangguhkan		369,144,175	243,315,684
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan		11,185,967	(2,289,473)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha		340,461,424	32,566,884

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2012 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Anak Perusahaan.

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan dengan pemilikan langsung sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2012	Jumlah Aset 31 Desember 2 0 1 1
PT Laminatech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	99,75	1997	66,626,257,391	94,703,727,170
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	99	1994	39,615,122,558	36,722,572,212
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	99,97	2003	111,066,904,625	67,663,996,848

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 dan No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

	30-Jun-2012	31-Dec-2011
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
K o m i s a r i s	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
D i r e k t u r	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
	: Sri Martini	Sri Martini
	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
	: Hermanto Wangsa	P r a y i t n o
	: Muljadi	

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp2.464.469.422 dan Rp 4.189.015.770.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 229 karyawan tetap dan 48 karyawan kontrak per 30 Juni 2012, 223 karyawan tetap dan 30 karyawan kontrak per 31 Desember 2011.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan serta diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan Konsolidasi.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut. Apabila kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Anak Perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010. Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif.

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

e.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

• **Pinjaman dan Hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan dan juga diterapkan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi secara individual.

Penerapan PSAK No. 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

g. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

k. Bangunan dalam Pelaksanaan

Bangunan dalam pelaksanaan dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan akan dipindahkan ke dalam kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk dipergunakan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terutama terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan renovasi gedung Graha Vivere ditangguhkan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode Garis Lurus. Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan sebagai berikut :

	<u>30-Jun-12</u>	<u>31-Dec-11</u>	<u>30-Jun-11</u>
Mata Uang :			
USD 1	9,480.00	9,068.00	8,597.00
SGD 1	7,415.00	6,974.33	6,985.00
EURO 1	11,801.00	11,738.99	12,462.00
CNY 1	1,499.00	1,439.16	1,328.00
JPY 1	120.00	116.80	107.00

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan penghasilan, sehingga penghasilan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas penghasilan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan penghasilan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

t. Laba (Rugi) per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabotabek.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
K a s		
R u p i a h	223,297,749	170,679,950
Dollar Amerika Serikat	10,848,978	9,462,004
Jumlah Kas	<u>234,146,727</u>	<u>180,141,954</u>
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,145,853,107	716,831,519
PT Bank Permata Tbk	1,835,849,973	80,041,923
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,522,225,687	2,445,794,659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,388,607,893	391,316,632
PT Bank Central Asia Tbk	881,227,671	2,804,512,654
PT ANZ Panin Bank	61,604,136	106,987,491
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43,025,446	34,680,949
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32,925,245	1,041,815,323
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	25,976,989	114,085,860
PT Bank ICBC Indonesia	10,812,338	16,138,958
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5,340,000	5,490,000
PT Bank UOB Buana Tbk	4,469,298	2,689,456
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,153,507	27,994,120
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	25,909,890
J u m l a h	<u>8,962,071,290</u>	<u>7,814,289,434</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106,532,827	3,538,793,619
PT Bank OCBC NISP Tbk	104,412,992	72,205,038
PT Bank Pan Indonesia Tbk	89,531,834	59,196,086
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	80,009,454	179,383,629
PT Bank Permata Tbk	41,251,147	62,999,477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,318,583	26,504,585
PT Bank ICBC Indonesia	12,918,775	13,204,912
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,237,876	11,299,453
PT Bank Central Asia Tbk	-	14,596,488
J u m l a h	<u>464,213,488</u>	<u>3,978,183,287</u>
Jumlah Bank	<u>9,426,284,778</u>	<u>11,792,472,721</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>9,660,431,505</u>	<u>11,972,614,675</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

4. PIUTANG USAHA

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut :		
Pihak Berelasi		
PT Rekaguna Abdidaya	22,318,333	22,318,333
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1,221,221
Jumlah Pihak Berelasi	<u>22,318,333</u>	<u>23,539,554</u>
Pihak Ketiga		
Eni Muara Bakau	11,964,910,080	-
PT Total E&P Indonesia	9,949,695,023	-
Schlumberger Geophysics Nusantara	3,111,788,765	-
PT Perintis Dinamika Sekatama	2,850,886,028	-
Mosesa Petroleum Kondure	2,777,726,932	1,397,326,115
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	2,187,327,110	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,926,937,182	1,359,016,921
PT Bank International Indonesia Tbk	1,818,007,992	-
Wisma Kartika Office	1,750,425,250	227,347,558
PT Statoil Indonesia	1,702,652,149	-
PT Ledas Property Services Indonesia	1,469,985,000	-

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
PT Rasuna Sentra Medika	1,441,986,779	1,379,318,155
PT Pertamina	1,190,823,933	4,562,084,772
PT Feni Halim	1,160,500,000	-
Bank Int'l Indonesia	1,158,370,348	-
PT Johnson Home Hygiene Products	207,553,104	3,313,058,213
PT AXA Mandiri Financial Services	-	2,346,862,560
Usaha Hulu Minyak Gas Bumi	-	1,654,048,501
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	-
	<u>25,529,140,351</u>	<u>25,163,796,910</u>
Jumlah Pihak Ketiga	72,198,716,026	41,402,859,705
Giro Mundur	<u>732,611,160</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u>72,931,327,186</u>	<u>41,402,859,705</u>
J U M L A H	<u>72,953,645,519</u>	<u>41,426,399,259</u>
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 s/d 30 hari	57,072,827,498	22,048,578,590
31 s/d 60 hari	8,253,744,103	5,838,882,376
61 s/d 90 hari	1,661,854,179	2,934,731,222
> 90 hari	5,965,219,739	10,604,207,071
J u m l a h	<u>72,953,645,519</u>	<u>41,426,399,259</u>
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	50,369,730,754	35,695,896,428
U S D	22,583,914,765	5,730,502,831
J u m l a h	<u>72,953,645,519</u>	<u>41,426,399,259</u>

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 340.461.424 per 30 Juni 2012 dan Rp 116.181.935 untuk tahun 2011 dan langsung dihapuskan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tahun 2012 dan 2011 piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak Diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	265,413,329,918	326,296,229,290
Kemajuan Termin (Progress Billings)	(118,683,946,663)	(167,255,078,849)
Jumlah - Bersih	<u>146,729,383,255</u>	<u>159,041,150,441</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
Proyek		
Perlengkapan Proyek	10,092,120,256	9,590,246,345
Perabotan	10,875,770,540	11,414,070,265
Lain-lain		-
Jumlah Proyek	<u>20,967,890,796</u>	<u>21,004,316,610</u>
Lantai Kayu		
Bahan Baku	2,333,555,388	2,399,311,234
Barang Jadi	1,047,799,998	1,160,858,289
Jumlah Lantai Kayu	<u>3,381,355,386</u>	<u>3,560,169,523</u>
Laminasi		
Bahan Baku	7,901,199,966	7,441,083,411
Laminating	6,365,051,982	5,768,838,447
Perabotan	233,936,448	209,836,006
Lain-lain	538,538,849	569,158,171
Jumlah Laminasi	<u>15,038,727,245</u>	<u>13,988,916,035</u>
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	<u>(103,443,938)</u>	<u>(114,629,905)</u>
Jumlah	<u><u>39,284,529,489</u></u>	<u><u>38,438,772,263</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Tidak diaudit)
Saldo Awal	114,629,905	124,788,312
Penyisihan (Pemulihan)	<u>(11,185,967)</u>	<u>(10,158,407)</u>
Saldo Akhir	<u><u>103,443,938</u></u>	<u><u>114,629,905</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan lantai kayu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Pemulihan persediaan terjadi karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih yang harus diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia dan Asuransi Ekspor Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.014.500.000 dan USD 1.366.700 untuk tahun 2012 dan Rp 49.116.500.000 dan USD 790.000 untuk tahun 2011. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Pada tahun 2012 dan 2011 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Pajak Dibayar di Muka

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
Pajak Penghasilan Pasal 28(A)	434,354,515	
J u m l a h	434,354,515	-

Hutang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	12,168,760,229	6,961,244,188
Pajak Penghasilan Pasal 21	243,237,406	2,069,472,478
Pajak Penghasilan Pasal 23	197,315,435	82,537,886
Pajak Penghasilan Pasal 26	87,712,381	126,660,981
Pajak Penghasilan Pasal 25	81,407,540	302,555,674
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,786,451,228	453,158,238
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1,772,734,676	1,134,488,748
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	927,199,649	476,024,821
Denda Pajak	-	25,036,858
J u m l a h	18,264,818,544	11,631,179,872

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Hutang Pajak(Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2011 Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00075/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2011	9,369,637
2	STP 00065/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2011	1,571,128
3	STP 00051/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2011	5,154,680
4	STP 00064/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2011	2,913,789
J u m l a h				19,009,234

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00121/406/09/054/11 tahun 2009 sebesar Rp 882.200.934. Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 741.837.724, setelah dikompensasikan dengan liabilitas perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00031/103/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2009	11.089.575
2	SKPKB 00108/203/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23	2009	129.273.635
J u m l a h				140.363.210

Anak Perusahaan

PT Vivere Multi Kreasi

Pada tahun 2011 anak Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2011				
No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	No.	Pajak		
1	STP 00165/106/10/073/10	Pajak Penghasilan 25/29	Mei 2010	3.852.064
2	STP 00168/106/10/073/10	Pajak Penghasilan 25/29	April 2010	3.852.064
3	STP 00189/106/10/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Desember 2010	1.350.688
4	STP 00102/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	April 2011	2.171.742
5	STP 00100/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Mei 2011	1.135.871
6	STP 00098/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Januari 2011	1.350.688
7	STP 00097/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Maret 2011	2.601.376
8	STP 00107/101/11/073/11	Pajak Penghasilan 21	April 2011	1.874.868
9	STP 00375/101/10/073/11	Pajak Penghasilan 21	Desember 2010	31.819.115
J u m l a h				50.008.476

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana

Pada tahun 2011 anak Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2011				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00317/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2010	109.526
2	STP 00026/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2010	2.584.233
3	STP 00069/101/09/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2009	144.018
4	STP 00038/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25	Mei - Agustus 2011	130.874.502
5	STP 00039/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25	September - Desember 2011	121.770.188
J u m l a h				<u><u>255.482.467</u></u>

PT Prasetya Gemamulia

Pada tahun 2011, anak Perusahaan tidak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP).

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)
P e r u s a h a a n	2,829,497,439	2,963,405,922
PT Prasetya Gemamulia	811,352,115	746,798,401
PT Vivere Multi Kreasi	28,202,609	-
J u m l a h	<u><u>3,669,052,163</u></u>	<u><u>3,710,204,323</u></u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

P e r u s a h a a n

	30-Jun-2012 (Tidak Diaudit)	30-Jun-2011 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	30,726,905,912	16,492,391,019
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(16,905,014,952)</u>	<u>(11,527,501,127)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	13,821,890,960	4,964,889,892
Penghasilan Final	(141,127,669,960)	(114,648,536,870)
Beban-beban Final	127,924,361,494	107,553,761,808
Beban Lain-lain - Bersih Final	4,548,923,085	5,848,408,897
Pajak dan Denda Pajak	19,009,234	140,363,210
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	337,648,024	32,566,884
Penghasilan Sewa	(3,822,128,466)	(3,688,988,406)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	<u>(25,899,396)</u>	<u>(21,622,142)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	<u>1,676,134,975</u>	<u>180,843,273</u>
Beda Waktu :		
Estimasi Imbalan Kerja	112,704,779	57,967,917
Penyusutan Aset Tetap	(27,337,412)	1,449,055
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	1,686,394	2,963,935
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	4,685,406
Jumlah Beda Waktu	<u>87,053,761</u>	<u>67,066,313</u>
Beda Tetap :		
Tunjangan Karyawan	17,849,941	8,759,788
S e r a g a m	2,729,301	3,102,838
Perjamuan dan Sumbangan	8,565,079	18,397,300
A s u r a n s i	2,778,139	2,126,942
Penyusutan Aset Tetap	412,188	343,437
Pemulihan Nilai Persediaan	<u>(11,185,967)</u>	<u>2,289,473</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>21,148,681</u>	<u>35,019,778</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

	30-Jun-2012 (Tidak Diaudit)	30-Jun-2011 (Tidak Diaudit)
Laba Fiskal	1,784,337,417	282,929,364
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun-tahun lalu :		
Hasil Pemeriksaan Tahun 2008	(8,063,198,090)	(8,063,198,090) *
Hasil Pemeriksaan Tahun 2009	819,698,551	3,476,149,293 **
Laba Fiskal Tahun 2010	1,391,222,365	1,391,222,365
Laba Fiskal Tahun 2011	4,315,138,251	-
Laba (Rugi) menurut Fiskal - Perusahaan	<u>247,198,494</u>	<u>(2,912,897,068)</u>

* Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00193/406/08/054/10 tanggal 28 Juli 2010 atas rugi fiskal Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 8.063.198.090.

** Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00121/406/09/054/11 tanggal 27 April 2011 atas rugi fiskal Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 3.476.149.293.

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Final	2,829,497,439	2,963,405,922
Laba menurut Fiskal	247,198,000	-
Pajak Penghasilan Kini	61,799,500	-
Pajak Dibayar di Muka	(28,585,422)	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>33,214,078</u>	<u>-</u>
PT Prasetya Gemamulia		
Pajak Penghasilan Final	<u>811,352,115</u>	<u>746,798,401</u>
PT Laminotech Kreasi Sarana		
Pajak Penghasilan Final		
Laba menurut Fiskal	14,757,060,000	6,346,008,000
Pajak Penghasilan Kini	3,689,265,000	1,586,502,000
Pajak Dibayar di Muka	(936,027,850)	(578,771,307)
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>2,753,237,150</u>	<u>1,007,730,693</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)
PT Vivere Multi Kreasi		
Pajak Penghasilan Final	28,202,609	-
Laba menurut Fiskal	1,043,078,000	2,750,256,000
Pajak Penghasilan Kini	260,769,500	687,564,000
Pajak Dibayar di Muka	(695,124,015)	(744,919,930)
	<u>(434,354,515)</u>	<u>(57,355,930)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	<u>(434,354,515)</u>	<u>(57,355,930)</u>

Pajak Tangguhan

Rincian sebagai berikut :

	1 Januari 2011	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2011	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Juni 2012
Perusahaan					
Rugi Menurut Fiskal	1,463,069,294	(1,078,784,563)	384,284,731	(446,084,355)	(61,799,624)
Aset Tetap	(112,048,572)	46,620,725	(65,427,847)	(13,955,591)	(79,383,438)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(920,550)	(498,294)	(1,418,844)	1,041,413	(377,431)
Estimasi Imbalan Kerja	177,383,945	123,161,887	300,545,832	(67,819,086)	232,726,746
	<u>1,527,484,117</u>	<u>(909,500,245)</u>	<u>617,983,872</u>	<u>(526,817,619)</u>	<u>91,166,253</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					
Anak Perusahaan					
Aset Tetap	52,131,068	5,020,108	57,151,176	45,910,068	103,061,244
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(25,628,540)	4,536,713	(21,091,827)	13,399,067	(7,692,760)
Estimasi Imbalan Kerja	551,296,215	345,006,239	896,302,454	203,048,145	1,099,350,599
A m o r t i s a s i	17,705,162	10,732,210	28,437,372	-	28,437,372
	<u>595,503,905</u>	<u>365,295,270</u>	<u>960,799,175</u>	<u>262,357,280</u>	<u>1,223,156,455</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Anak Perusahaan					
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>2,122,988,022</u>	<u>(544,204,975)</u>	<u>1,578,783,047</u>	<u>(264,460,339)</u>	<u>1,314,322,708</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 326.843.063 sebagai bagian dari beban pajak tahun 2009.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut :

Uang Muka		
Pembelian	41,396,908,086	31,127,742,768
Aset Tetap	1,840,345,475	1,629,517,975
Proyek	747,423,514	1,274,202,720
Lain-lain	1,537,269,778	426,746,104
Jumlah	<u>45,521,946,853</u>	<u>34,458,209,567</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	9,005,918,730	8,613,345,545
Pendidikan dan Pelatihan	851,515,148	702,121,209
Asuransi	433,122,910	584,819,085
Royalti	458,938,772	669,463,361
Bunga	218,975,604	124,941,834
Iklan dan Promosi	20,104,502	59,571,853
Ijin dan luran	5,317,167	-
Lain-lain	487,723,453	376,274,186
Jumlah	<u>11,481,616,286</u>	<u>11,130,537,073</u>
J U M L A H	<u><u>57,003,563,139</u></u>	<u><u>45,588,746,640</u></u>

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Diaudit)
Piutang Pihak-pihak Berelasi		
Karyawan	693,528,445	423,003,271
PT Rekaguna Abdidaya	536,084,390	514,745,097
Direksi	31,002,752	42,241,805
PT Vinotindo Grahasarana	5,708,456	154,766,026
Jumlah	<u>1,266,324,043</u>	<u>1,134,756,199</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang atas karyawan karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	30-Jun-2012 (Tidak diaudit)	31-Dec-2011 (Tidak diaudit)
Hutang Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	8,052,095,250	11,237,482,928
Direksi	5,269,900,000	5,349,900,000
J u m l a h	<u>13,321,995,250</u>	<u>16,587,382,928</u>

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali hutang kepada :

- PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.
- Direksi dibebankan bunga sebesar 12,50 % per tahun.

10. ASET TETAP

Rincian sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2012
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	21,059,270,618	541,633,900	-	21,600,904,518
Bangunan	53,462,256,268	-	-	53,462,256,268
Mesin dan Peralatan	29,795,098,543	218,160,630	-	30,013,259,173
Inventaris Kantor	10,061,567,931	1,548,692,940	39,702,752	11,570,558,119
Kendaraan Bermotor	4,249,055,469	-	371,100,000	3,877,955,469
Partisi Toko	7,875,105,665	1,165,485,568	-	9,040,591,233
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	208,500,000	960,000,000	-	1,168,500,000
Inventaris Kantor	-	1,413,600,000	-	1,413,600,000
J u m l a h	<u>126,710,854,494</u>	<u>5,847,573,038</u>	<u>410,802,752</u>	<u>132,147,624,780</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	17,938,280,255	1,336,556,424	-	19,274,836,679
Mesin dan Peralatan	21,845,091,880	1,490,086,485	-	23,335,178,365
Inventaris Kantor	7,247,018,772	635,196,831	38,195,780	7,844,019,823
Kendaraan Bermotor	3,726,354,117	149,214,922	371,100,000	3,504,469,039
Partisi Toko	6,266,515,829	556,092,856	-	6,822,608,685
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	39,093,750	126,062,500	-	165,156,250
Inventaris Kantor	-	-	-	-
J u m l a h	<u>57,062,354,603</u>	<u>4,293,210,018</u>	<u>409,295,780</u>	<u>60,946,268,841</u>
Jumlah Tercatat	<u>69,648,499,891</u>			<u>71,201,355,939</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember 2010	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2011
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	19,407,148,658	993,565,700	-	20,400,714,358
Bangunan	51,514,874,268	100,000,000	-	51,614,874,268
Mesin dan Peralatan	35,687,613,785	865,761,225	94,901,203	36,458,473,807
Inventaris Kantor	7,966,838,483	684,856,928	1,175,000	8,650,520,411
Kendaraan Bermotor	4,555,342,219	-	633,306,750	3,922,035,469
Partisi Toko	6,458,740,103	1,337,303,862	-	7,796,043,965
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	315,920,000	208,500,000	-	524,420,000
Mesin	213,260,000	-	-	213,260,000
Jumlah	<u>126,119,737,516</u>	<u>4,189,987,715</u>	<u>729,382,953</u>	<u>129,580,342,278</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	15,338,194,265	1,287,871,872	-	16,626,066,137
Mesin dan Peralatan	25,244,526,734	1,924,754,563	70,138,494	27,099,142,803
Inventaris Kantor	6,421,935,841	446,559,542	1,175,000	6,867,320,383
Kendaraan Bermotor	3,758,384,558	191,409,057	527,717,300	3,422,076,315
Partisi Toko	5,348,337,021	500,174,755	-	5,848,511,776
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	129,301,447	32,776,248	-	162,077,695
Mesin	66,163,542	13,328,748	-	79,492,290
Jumlah	<u>56,306,843,408</u>	<u>4,396,874,785</u>	<u>599,030,794</u>	<u>60,104,687,399</u>
Jumlah Tercatat	<u>69,812,894,108</u>			<u>69,475,654,879</u>

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M2 yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 m2 dengan Hak Guna Bangunan No.1005/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 m2 dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012.
- Berdasarkan perjanjian ganti rugi penyerahan tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2012
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
T a n a h	3,725,000,000	-	-	3,725,000,000
B a n g u n a n	7,838,053,559	-	-	7,838,053,559
Mesin dan Peralatan	14,408,137,719	-	-	14,408,137,719
Inventaris Kantor	227,235,949	-	-	227,235,949
Kendaraan Bermotor	154,750,000	-	-	154,750,000
J u m l a h	<u>26,353,177,227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,353,177,227</u>
	Saldo 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Maret 2012
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
B a n g u n a n	2,598,233,650	195,951,342	-	2,794,184,992
Mesin dan Peralatan	11,946,491,549	900,277,361	-	12,846,768,910
Inventaris Kantor	225,991,274	1,059,671	-	227,050,945
Kendaraan Bermotor	133,794,271	9,671,874	-	143,466,145
J u m l a h	<u>14,904,510,744</u>	<u>1,106,960,248</u>	<u>-</u>	<u>16,011,470,992</u>
Jumlah Tercatat	<u>11,448,666,483</u>			<u>10,341,706,235</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember 2010	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30-Jun-11
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3,725,000,000	-	-	3,725,000,000
Bangunan	7,838,053,559	-	-	7,838,053,559
Mesin dan Peralatan	23,315,839,290	-	94,901,203	23,220,938,087
Inventaris Kantor	227,235,949	-	-	227,235,949
Kendaraan Bermotor	154,750,000	-	-	154,750,000
Jumlah	35,260,878,798	-	94,901,203	35,165,977,595
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	2,206,330,972	195,951,360	-	2,402,282,332
Mesin dan Peralatan	16,452,885,385	1,454,274,300	-	17,907,159,685
Inventaris Kantor	218,290,178	4,496,841	-	222,787,019
Kendaraan Bermotor	114,450,521	9,671,874	-	124,122,395
Jumlah	18,991,957,056	1,664,394,375	-	20,656,351,431
Jumlah Tercatat	16,268,921,742			14,509,626,164

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret 2001
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032
Jumlah	3.552.305.500	10.659.500.000	7.107.194.500

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000
Dedy Rochimat	159.300.000
Halistya Pramana	120.700.000
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2012 dan 2011.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30-Jun-12 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30-Jun-11 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	459,646,376	461,140,763
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	258,696,065	122,479,422
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	190,644,559	149,320,366
Beban Penjualan	722,634,401	491,149,381
Beban Umum dan Administrasi	1,554,628,369	1,508,390,478
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1,106,960,248	1,664,394,375
Jumlah	<u>4,293,210,018</u>	<u>4,396,874,785</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30-Jun-12 (Tidak Diaudit) (6 bulan)	30-Jun-11 (Tidak Diaudit) (6 bulan)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Kendaraan Bermotor	371,100,000	633,306,750
Inventaris Kantor	39,702,752	1,175,000
Mesin	-	94,901,203
Akumulasi Penyusutan	<u>(409,295,780)</u>	<u>(599,030,794)</u>
Jumlah Tercatat	1,506,972	130,352,159
Nilai Jual	<u>(127,100,000)</u>	<u>(445,520,000)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>(125,593,028)</u>	<u>(315,167,841)</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang di hapuskan sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Biaya Perolehan		
Inventaris Kantor	-	2,995,000
Akumulasi Penyusutan	-	(2,995,000)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-

Pada tahun 2012 dan 2011, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi MISG Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia dan Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107.283.925.000 dan USD 1.936.400 untuk tahun 2012 dan Rp 107.442.625.000 dan USD 2.990.250 untuk tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut :

- Pemilikan perangkat Jaringan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.230.592.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 8,5 % per tahun.

Rincian hutang sewa pembiayaan Perusahaan sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1
Tahun 2012	269,870,256	-
Tahun 2013	613,115,930	-
Tahun 2014	287,614,314	-
J u m l a h	1,170,600,500	-
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(563,501,624)	-
Bagian Jangka Panjang	607,098,876	-

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut :

- Tahun 2012, memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Audi A62 dimana jaminan kredit yang diberikan adalah 1 (satu) unit Audi A62 tahun 2012 dengan BPKB tercatat atas nama PT Vivere Multi Kreasi dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 9,93 % per tahun
- Tahun 2011, memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dimana jaminan kredit yang diberikan adalah 1(satu) unit truk Mitsubishi FE 71 110 PS 4 ban BBN Box, tahun 2011 dengan BPKB tercatat atas nama PT Vivere Multi Kreasi dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun

Persyaratan lainnya adalah sebagai berikut :

- (1) Menandatangani akad/perjanjian kredit dan pengikatan jaminan.
- (2) Suku bunga diatas dapat berubah disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku pada saat pencairan kredit.
- (3) Mengasuransikan jaminan yang diberikan kepada PT Bank Jasa Jakarta, minimal dengan kondisi TLO + Klausula Bank.

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Tahun 2012	159,490,948	84,159,478
Tahun 2013	281,115,342	30,187,836
Tahun 2014	277,387,341	-
Tahun 2015	<u>24,316,503</u>	<u>-</u>
J u m l a h	742,310,134	114,347,314
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(312,060,727)</u>	<u>(84,159,478)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>430,249,407</u>	<u>30,187,836</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. J A M I N A N

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	31-Dec-11 (Diaudit)
Sewa	1,605,001,513	1,320,421,513
Proyek	1,535,480,378	1,036,212,382
Bank Garansi	539,487,000	97,903,000
Lain-lain	118,664,000	11,310,000
J u m l a h	<u>3,798,632,891</u>	<u>2,465,846,895</u>

12. HUTANG BANK

Rincian per 30 Juni dan 31 Desember sebagai berikut :

	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	31-Dec-11 (Diaudit)
Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13,447,216,283	5,693,559,623
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,933,859,637	3,580,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,286,889,224	1,975,000,000
J u m l a h	<u>23,667,965,144</u>	<u>11,248,559,623</u>
Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,731,167,735	16,019,695,679
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,200,000,000	13,400,000,000
PT Bank Permata Tbk	30,418,761,645	21,885,253,578
J u m l a h	<u>56,349,929,380</u>	<u>51,304,949,257</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(4,577,055,905)	(4,577,055,914)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2,400,000,000)	(2,400,000,000)
PT Bank Permata Tbk	(1,558,244,580)	(900,000,000)
J u m l a h	<u>(8,535,300,485)</u>	<u>(7,877,055,914)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>47,814,628,895</u>	<u>43,427,893,343</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 140 tanggal 24 Mei 2012 dan Akta Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 17 tanggal 3 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2013 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp.7.879.310.398 dan Rp 5.693.559.623.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp.12.200.000.000 dan Rp 13.400.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IV No. 141 tanggal 24 Mei 2012 dan Akta Pengubahan III No. 18 tanggal 3 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 300.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar USD 400.000 pada tahun 2010 dan ditingkatkan kembali pada tahun 2011 menjadi sebesar USD 800.000 serta Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman TR masing-masing sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % per tahun untuk tahun 2011. Saldo TR per 30 Juni 2012 adalah Rp 249.559.507.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1005 / Palmerah seluas 809 meter persegi.
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1155 / Palmerah seluas 96 meter persegi.
- c. Tangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) nomor 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. FEO Atas barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 0 % berlaku jika nilai kurs USD terhadap rupiah tidak melebihi Rp 9.000 jika kurs USD melebihi nilai yang di terapkan, maka debitur wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh pihak Bank Panin.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, Anak Perusahaan maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan kedelapan tanggal 21 Maret 2012 Akta No. 21 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Sulistiyaning Sih, SH dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK4) untuk modal kerja divisi kontraktor khususnya untuk pembiayaan proyek Bank International Indonesia (BII sekarang Maybank Indonesia) jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimum sesuai jangka waktu kontrak + 1 bulan, atau mana yang lebih dulu dibayar oleh bouwheer. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011. Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman tambahan yang baru sesuai perubahan kedelapan tanggal 21 Maret 2012

Saldo per 30 Juni 2012 Rp 2.240.000.000.

- b. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.500.000.000 dan pada bulan Juni 2010 jumlah pinjaman maksimum berubah menjadi sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2011 sampai dengan 29 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 Rp 311.359.637. Pada tahun 2011, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- c. Pinjaman Tetap Anggsuran 2 (PTA2) yang telah diubah namanya menjadi Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.086.000.000 dan telah diubah menjadi sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2007 sampai dengan 29 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 648.465.008 dan Rp 756.524.499.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp.8.639.055.000 dan Rp 10.078.897.500.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan per 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 5.382.500.000 dan Rp 3.580.000.000.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 6.656.079.527 dan telah dirubah menjadi sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp. 2.943.647.719 dan Rp 3.434.255.671.

- g. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp.1.500.000.008 dan Rp 1.750.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan anak-anak perusahaan yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2012. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,25 % - 11,5% per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2012 dan 2011.
- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,25 % - 11,5% per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp.25.635.668.245 dan Rp 19.298.795.245.

- (4) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 sebesar Rp.548.537.151. Tahun 2011, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini

- (5) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.079.166.664 dan Rp 1.310.416.666.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (6) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,5 % untuk tahun 2011.

Saldo per 30 Juni dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.057.291.669 dan Rp 1.276.041.667.

- (7) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan investasi pergantian sistem ke SAP dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2012 sebesar Rp 2.098.097.916.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :
- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
 - b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.
 - c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
 - d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
 - e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
 - f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
 - g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
 - h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-anak perusahaan yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I dan No. 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909 dan No. 908 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini :
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing;
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan

a. PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan pengubahan kesebelas atas Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 masing-masing pada tanggal 24 Juni 2011, 29 Juni 2010 dan 11 April 2008, PT Laminattech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman Kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2013 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 1.750.000.000 dan Rp 1.975.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Anak Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Vivere Multi Kreasi

PT . Bank OCBC NISP Tbk

Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan perubahan dan penegasan kembali terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 67 tanggal 13 April 2009 dan No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

Saldo per 30 Juni 2012 sebesar 536.889.224. Pada tahun 2011, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum USD 700.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2013.

PT . Bank Pan Indonesia Tbk

Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2012 sebesar 5.318.346.379.

2. Pinjaman Berulang (BARU) maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Pada 30 Juni 2012, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini .

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Vivere Multi Kreasi

PT . Bank Pan Indonesia Tbk

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- APHT III sebesar Rp 12.000.000.000 (BARU) (APHT peringkat III dipasang Rp 10.000.000.000 untuk sertifikat SHGB No. 1005 dan Rp 2.000.000.000 untuk sertifikat SHGB No. 1155), APHT I sebesar Rp 37.500.000.000 (Tetap) dan APHT II sebesar Rp 3.600.000.000 (Tetap) atas Gedung kantor seluas Lt/Lb (905/5.538) m² yang terletak di Gedung Graha Vivere Jl. Letjend S. Parman No. 6 Kel. Palmerah, Kec. Slipi, Jakarta Barat. SHGB No. 1155 & 1005 (Jatuh Tempo SHGB 7 Oktober 2032) a/n PT. Gema Graha Sarana.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	31-Dec-11 (Diaudit)
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	4,889,242,778	1,750,560,894
PT Virucci Indogriya Sarana	769,361,908	-
J u m l a h	<u>5,658,604,686</u>	<u>1,750,560,894</u>
Pihak Ketiga		
Tandus Floorcoverings Co.,Ltd	8,622,547,272	3,198,423,247
Wilsonart International	7,345,108,096	-
PT Swarna Cemerlang Coating	2,564,508,853	-
PT Doellken Bintang	1,984,452,211	1,788,555,099
Suspa Compart Asia Pte Ltd	1,488,311,858	2,797,895,128
Gunung Jati	1,082,735,000	1,379,087,500
Sinar Rejeki Laksindounggul	1,019,024,018	-
PT Kembangan Maju Sejati	966,026,200	1,191,708,710
PT Jaya Abadi Granitama	785,041,537	1,504,391,025
PT Griya Interindo Abadi	631,045,836	1,063,034,641
PT Central Prima Kelola	466,104,976	37,730,700
Mieco Chipboard Berhad	344,370,999	2,755,235,117
Benel Office Chairs (M) Sdn. Bhd.	327,795,648	674,713,608
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.	123,742,724	1,270,111,052
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	-	9,016,310,133
Just Panel	-	1,645,495,456
PT Qualitex Indo Piranti	-	1,027,591,835
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	31,705,463,679	32,084,769,072
J u m l a h	<u>59,456,278,907</u>	<u>61,435,052,323</u>
Giro Mundur	6,932,692,164	5,993,831,760
J u m l a h	<u>66,388,971,071</u>	<u>67,428,884,083</u>
J U M L A H	<u>72,047,575,757</u>	<u>69,179,444,977</u>
b. Hutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 sd 30 hari	38,663,669,915	40,077,058,062
31 sd 60 hari	10,434,482,318	13,951,413,200
61 sd 90 hari	10,890,893,350	4,297,090,827
> 90 hari	12,058,530,174	10,853,882,888
J u m l a h	<u>72,047,575,757</u>	<u>69,179,444,977</u>
c. Hutang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	40,617,583,871	40,621,795,160
U S D	27,799,134,955	25,504,259,253
E U R O	3,004,545,440	2,621,152,156
S G D	602,119,340	428,313,087
J P Y	24,192,151	3,925,321
J u m l a h	<u>72,047,575,757</u>	<u>69,179,444,977</u>

atas hutang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Uang muka pendapatan merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian per 30 Juni dan 31 Desember sebagai berikut :

	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	31-Dec-11 (Diaudit)
Proyek		
PT Vinotindo Grahasarana	7,033,512,438	14,818,193,053
Northern Projects Fiji Ltd.	4,503,638,801	4,316,110,315
PT Total E&P Indonesia	6,099,414,102	-
Schlumberger	4,083,292,587	3,957,561,457
BP Migas	1,831,402,044	3,159,249,153
PT Estetika Binagriya	1,752,712,750	1,752,712,750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,342,882,544	-
PT Kurnia Tetap Mulia	1,200,389,495	1,200,389,495
PT Pertamina	1,078,502,260	3,435,082,790
PT Getraco Utama	185,796,900	1,826,002,800
Bank Danamon Indonesia Tbk	4,730,000	1,051,085,761
PT Johnson Home Hygiene	-	2,922,067,112
PT Asuransi Jiwa Manulife	-	1,087,072,547
PT Bintang Sedaya Makmur di bawah Rp 1.000.000.000)	-	1,002,117,611
	<u>30,693,690,722</u>	<u>34,698,026,832</u>
Jumlah	<u>59,809,964,643</u>	<u>75,225,671,676</u>
Sewa Diterima di Muka		
PT Vinotindo Grahasarana	918,475,200	1,836,950,400
PT Bank Permata Tbk	188,833,333	85,833,331
	<u>1,107,308,533</u>	<u>1,922,783,731</u>
Jumlah	<u>1,107,308,533</u>	<u>1,922,783,731</u>
J U M L A H	<u><u>60,917,273,176</u></u>	<u><u>77,148,455,407</u></u>

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 118/PSAK-BJH/I-2012 tanggal 31 Januari 2012 serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	:7 % per tahun untuk tahun 2011
Tingkat Kenaikan Gaji	:10 % per tahun untuk tahun 2011
Metode Perhitungan	:Proyeksi kredit unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang.
Tingkat Mortalitas	:TMI II - 99
Tingkat Kecacatan	:10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	:0 – 17 =0 18 – 29 =0,10 30 – 39=0,05 40 – 44 =0,03 45 – 49=0,02 50 – 54=0,01 55 – 90=0
Usia Pensiun	:55 tahun
Periode Laporan	:30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Manajemen telah mengestimasi dana imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 11.722.123.547 dan Rp 10.112.065.716.

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Virucci Indogriya Sarana	239,177,000	74.74	23,917,700,000
Tommy Diary Tan	24,000,000	7.50	2,400,000,000
Dedy Rochimat	823,000	0.26	82,300,000
Haiyanto	19,558,500	6.11	1,955,850,000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	36,441,500	11.39	3,644,150,000
J u m l a h	320,000,000	100.00	32,000,000,000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2011 dan 2010		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>56.000.000</u>	<u>17,50</u>	<u>5.600.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>320.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>32.000.000.000</u></u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	<u>(2.642.002.080)</u>
J u m l a h	<u><u>7.357.997.920</u></u>

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

	PT Laminotech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 181 tanggal 19 Mei 2011 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 960.000.000 dari saldo laba tahun 2010.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

PT Virucci Indogriya Sarana	717.531.000
Tommy Diary Tan	72.000.000
Dedy Rochimat	2.469.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>168.000.000</u>
J u m l a h	<u>960.000.000</u>

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank OCBC NISP melalui surat No. 141/EB-EXT/JI/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat 136/Surat/HECB/JK2 HECB/106/11 tanggal 1 April 2011 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No 0726/JAP-CPO/EXT/11 tanggal 22 Maret 2011.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	30-Jun-12 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	220,020,459,221	193,857,897,105
L a m i n a s i	72,299,814,371	38,910,372,469
Lantai Kayu	80,474,350	175,107,527
Perlengkapan dan Parcel	6,078,242,172	1,915,233,393
J u m l a h	<u>298,478,990,114</u>	<u>234,858,610,494</u>

6,66 % dan 10,53 % dari pendapatan masing-masing per 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada pembelian atau pemakaian jasa dengan nilai pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	(6 Bulan) (Tidak Diaudit)	(6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	150,759,568,501	138,060,770,737
L a m i n a s i	65,633,058,539	36,031,815,346
Perlengkapan dan Parcel	2,417,301,700	2,994,658,418
Lantai Kayu :		
Bahan Baku yang Digunakan	-	80,288,590
Upah Langsung	-	-
Jumlah Biaya Produksi	-	80,288,590
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	1,160,858,289	1,622,314,520
Pemakaian untuk Promosi	(12,108,108)	
Akhir Tahun	(1,047,799,998)	(1,216,485,791)
J u m l a h	<u>100,950,183</u>	<u>486,117,319</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>218,910,878,923</u>	<u>177,573,361,820</u>

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada penjual atau pemberi jasa dengan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30-Jun-12 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	9,050,369,386	7,234,790,677
Sewa	5,535,621,302	4,729,498,157
Iklan dan Promosi	1,224,778,935	988,719,686
Penyusutan	722,634,401	491,149,381
Perjalanan Dinas	475,088,840	608,411,314
Listrik, Air, Telepon dan Fax	470,989,743	394,064,321
Komisi	430,303,082	852,557,933
Alat Tulis dan Cetak	383,357,902	249,372,499
Bensin, Tol dan Transport	278,817,864	195,876,404
Royalti	210,524,588	313,909,248
Tender	176,268,368	396,772,065
Perjamuan dan Sumbangan	168,298,416	132,472,718
Beasiswa	167,437,500	82,019,136
Perijinan dan Iuran	164,912,734	47,277,000
Pelatihan dan Pengembangan	91,071,011	39,701,741
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	74,632,034	60,767,964
Pemeliharaan dan Perbaikan	50,408,841	61,835,464
Dokumentasi	48,653,081	26,007,588
Tunjangan Pemasaran	28,079,355	7,540,680
Asuransi	27,420,513	11,917,141
Pos, Materai dan Ekspedisi	17,177,343	14,504,084
Lain - Lain	17,959,427	41,214,787
J u m l a h	19,814,804,666	16,980,379,988

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	30-Jun-12 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	11,066,177,155	9,442,344,462
Estimasi Manfaat Karyawan	1,610,057,831	839,443,585
Penyusutan	1,554,628,369	1,508,390,478
Jasa Manajemen	1,513,525,004	1,629,950,000
Jasa Profesional/Konsultan	1,177,470,475	302,130,911
Pendidikan dan Pelatihan	872,307,365	716,842,141
Pemeliharaan dan Perbaikan	711,654,155	261,381,285
Listrik, Air dan Telepon	563,121,788	508,287,171
Alat Tulis dan Cetak	397,115,954	142,331,273
Jamsostek	391,258,998	374,611,632
Amortisasi	369,144,175	240,258,586
Asuransi	352,994,760	247,632,050
Perjalanan Dinas	317,123,663	324,059,405
Perijinan dan Iuran	237,693,806	196,632,218
Sewa	237,082,221	202,376,468
Konsumsi & Rumah Tangga	233,553,865	107,821,895
Bensin, Tol dan Parkir	158,956,611	131,054,689
Tunjangan Karyawan - Korfis	99,788,393	65,909,132
Pos, Materai dan Pengiriman	98,164,684	82,437,181
Iklan	65,300,500	49,822,250
Perjamuan dan Sumbangan	63,881,189	98,482,529
Pajak Bumi dan Bangunan	55,452,128	52,129,474
Dokumentasi	25,103,500	12,827,000
Keamanan dan Kebersihan	17,349,750	11,111,427
Seragam	11,222,500	25,446,000
Lain - Lain	24,141,474	49,998,045
J u m l a h	22,224,270,313	17,623,711,287

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	30-Jun-12 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Pendapatan Sewa	1,293,495,120	1,443,423,059
Laba Penjualan Aset Tetap	125,593,028	315,167,841
Pendapatan Iklan dan Promosi	102,999,998	67,666,667
Jasa Giro dan Bunga Deposito	51,231,495	58,404,369
Laba Pemulihan (Rugi Penurunan) Nilai Persediaan	11,185,967	(2,289,473)
Bunga Bank	(3,896,403,623)	(4,253,366,281)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1,222,868,022)	(97,603,064)
Beban Kapasitas Menganggur	(1,125,990,355)	(1,705,266,649)
Bunga Pihak Berelasi	(656,061,372)	(818,360,698)
Administrasi dan Provisi Bank	(1,049,991,392)	(792,981,509)
Beban Penghapusan Piutang Usaha	(340,461,424)	(32,566,884)
Bunga Pihak Ketiga		
Pajak dan Denda Pajak	(19,009,234)	(156,001,571)
Bunga Sewa Pembiayaan	(29,296,820)	(5,587,011)
Lain-lain	(47,553,666)	(209,405,176)
J u m l a h	(6,803,130,300)	(6,188,766,380)

25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

	30-Jun-12 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
P e n y u s u t a n	1,106,960,248	1,664,394,375
A s u r a n s i	14,350,107	14,947,670
Pemeliharaan dan Perbaikan	4,680,000	2,011,500
Dana pensiun	-	130,800
Pajak Bumi dan Bangunan	-	21,182,304
Pos dan Ekspedisi	-	2,450,000
Lain-lain	-	150,000
J u m l a h	1,125,990,355	1,705,266,649

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut :

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Juni 2012
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36,041,500	72,083,000
2	006/LGL/PSM/GGS/III/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36,041,500	144,166,000
3	007/LGL/PSM/GGS/XII/2011/VGS	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 12 - 31 Des 12	68 m2	7,480,000	44,880,000
4	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12,126,400	12,126,400
5	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14,956,700	29,913,400
6	004/LGL/ADD I-PSM/GGS/IV/12	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184.9 M2	14,956,700	59,826,800

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Juni 2011
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36,041,500	216,249,000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12,126,400	72,758,400
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14,956,700	89,740,200

2. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 3.027.050.000 untuk tahun 2012 dan 2011.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 2.188.800.000 untuk tahun 2012 dan 2011.
4. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan PT Vinotindo Grahasarana, PT Virucci Indogriya Sarana dan PT Rekaguna Abdidaya.
5. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu dengan pihak-pihak berelasi tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	GGS Interior dan Furniture	LKS Bahan Laminasi	PGM Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	VMK Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2012						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	163,117,632,562	70,268,782,411	9,460,013,866	55,632,561,275	-	298,478,990,114
Pendapatan antar Segmen	5,342,888,106	18,661,978,367	17,585,056,618	8,587,148,465	(50,177,071,556)	-
Jumlah	<u>168,460,520,668</u>	<u>88,930,760,778</u>	<u>27,045,070,484</u>	<u>64,219,709,740</u>	<u>(50,177,071,556)</u>	<u>298,478,990,114</u>
Hasil						
Laba Kotor	28,929,635,496	20,097,962,252	4,820,597,256	24,207,776,759	1,513,139,428	79,569,111,191
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat Dialokasikan	(13,169,181,013)	(5,111,266,350)	(2,817,948,976)	(22,151,731,134)	1,211,052,494	(42,039,074,979)
Jumlah	<u>15,760,454,483</u>	<u>14,986,695,902</u>	<u>2,002,648,280</u>	<u>2,056,045,625</u>	<u>2,724,191,922</u>	<u>37,530,036,212</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	GGS	LKS	PGM	VMK	Eliminasi	Konsolidasi
	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan		
Pendapatan Sewa	3,894,128,466	-	-	123,558,576	(2,724,191,922)	1,293,495,120
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(211,500,997)	(413,564,142)	33,358,410	(631,161,293)	-	(1,222,868,022)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	25,899,396	9,475,251	4,583,897	11,272,951	-	51,231,495
Laba Penjualan Aset Tetap	125,000,000	-	-	593,028	-	125,593,028
Bunga Pihak Ketiga	(329,909,317)	-	-	(326,152,055)	-	(656,061,372)
Penghapusan Piutang Usaha	-	-	-	(2,813,400)	-	(2,813,400)
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	-	-	(29,296,820)	-	(29,296,820)
Administrasi Bank dan Provisi Bank	(416,578,469)	(93,349,062)	(33,360,000)	(506,703,861)	-	(1,049,991,392)
Pendapatan Iklan dan Promosi	102,999,998	-	-	-	-	102,999,998
Pemulihan Nilai Persediaan	11,185,967	-	-	-	-	11,185,967
Biaya Kapasitas Menganggur	(1,125,990,355)	-	-	-	-	(1,125,990,355)
Bunga Bank	(3,671,856,921)	(106,291,666)	-	(216,558,551)	-	(3,994,707,138)
Laba dari Anak Perusahaan	12,338,647,411	-	-	-	(12,338,647,411)	-
Pajak dan Denda Pajak	(19,009,234)	-	-	-	-	(19,009,234)
Piutang Tak Tertagih	(337,648,024)	-	-	-	-	(337,648,024)
Lain-Lain	14,715,967	42,363,974	(13,030)	(6,317,062)	-	50,749,849
Hak Minoritas	-	-	-	-	(39,135,597)	(39,135,597)
Taksiran Pajak Penghasilan	(3,418,114,558)	(3,596,980,867)	(811,352,115)	(118,898,962)	-	(7,945,346,502)
Laba Komprehensif	22,742,423,813	10,828,349,390	1,195,865,442	353,568,176	(12,377,783,008)	22,742,423,813
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	290,486,894,209	66,626,257,391	39,615,122,558	111,066,904,625	(101,395,296,599)	406,399,882,184
Kewajiban Segmen	154,716,869,147	40,329,173,194	12,448,151,391	95,358,420,898	(32,564,882,474)	270,287,732,156
Pengeluaran Modal	2,680,149,976	423,958,431	83,585,136	2,659,879,495	-	5,847,573,038
P e n y u t a n	2,821,728,563	304,419,582	57,368,022	1,109,693,851	-	4,293,210,018
Beban non Kas selain Penyusutan	1,247,430,218	255,597,414	205,236,334	611,399,464	-	2,319,663,430

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furniture	Bahan Laminasi	Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2011						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	129,606,691,386	38,527,483,755	13,108,727,973	53,615,707,380	-	234,858,610,494
Pendapatan Antar Segmen	1,676,938,133	9,225,290,428	11,090,569,852	5,689,004,308	(27,681,802,721)	-
Jumlah	131,283,629,519	47,752,774,183	24,199,297,825	59,304,711,688	(27,681,802,721)	234,858,610,494
Hasil						
Laba Kotor	19,797,672,784	10,048,475,162	5,216,068,717	21,001,558,716	1,221,473,295	57,285,248,674
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(11,673,471,235)	(4,005,213,743)	(2,452,332,862)	(17,660,908,876)	1,187,835,441	(34,604,091,275)
Laba Usaha	8,124,201,549	6,043,261,419	2,763,735,855	3,340,649,840	2,409,308,736	22,681,157,399
Pendapatan Sewa	3,760,988,406	-	-	91,743,389	(2,409,308,736)	1,443,423,059
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(641,225,424)	143,740,926	15,800,307	384,081,127	-	(97,603,064)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	21,622,142	4,797,498	15,068,462	16,916,267	-	58,404,369
Laba Penjualan Aset Tetap	149,366,576	68,281,265	97,520,000	-	-	315,167,841
Bunga Sewa Guna Usaha	(2,192,966)	(493,993)	-	(2,900,052)	-	(5,587,011)
Bunga Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Administrasi dan Provisi Bank	(292,947,038)	(49,105,519)	(25,746,789)	(425,182,163)	-	(792,981,509)
Bunga Bank	(3,838,924,359)	(45,404,123)	-	(369,037,799)	-	(4,253,366,281)
Laba dari Anak Perusahaan	8,535,573,665	-	-	-	(8,535,573,665)	-
Pajak dan Denda Pajak	(140,363,210)	(2,584,233)	-	(13,054,128)	-	(156,001,571)
Pendapatan Bunga Pihak Istimewa	(505,860,682)	-	-	(312,500,016)	-	(818,360,698)
Penghapusan Piutang usaha	(32,566,884)	-	-	-	-	(32,566,884)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	(2,289,473)	-	-	-	-	(2,289,473)
Pendapatan Promosi dan Iklan	67,666,667	-	-	-	-	67,666,667
Beban Kapasitas Mengganggu	(1,705,266,649)	-	-	-	-	(1,705,266,649)
Lain-lain	2,681,237	10,312,958	3,874,467	(226,273,838)	-	(209,405,176)
Taksiran Pajak Penghasilan	(3,743,409,743)	(1,533,489,091)	(746,798,401)	(681,165,337)	-	(6,704,862,572)
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	(33,373,815)	(33,373,815)
Laba Bersih	9,757,053,814	4,639,317,107	2,123,453,901	1,803,277,290	(8,568,947,480)	9,754,154,632
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	252,346,413,803	51,506,917,259	37,299,535,088	69,987,921,354	(89,973,557,804)	321,167,229,700
Kewajiban Segmen	157,203,041,480	37,440,151,862	10,195,161,221	58,573,928,496	(37,698,060,532)	225,714,222,527
Pengeluaran Modal	1,196,449,932	57,520,814	925,884,380	2,010,132,589	-	4,189,987,715
Penyusutan	3,387,063,824	166,268,721	27,348,316	816,193,924	-	4,396,874,785
Beban Non Kas selain Penyusutan	2,931,406,433	2,068,708,462	251,873,036	13,280,918,228	-	18,532,906,159

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	30-Jun-11 (Tidak Diaudit)
Jabodetabek	263,084,170,118	231,061,100,480
Luar Jabodetabek	35,394,819,996	3,797,510,014
Jumlah	<u>298,478,990,114</u>	<u>234,858,610,494</u>

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	31-Dec-11 (Diaudit)
Jabodetabek	403,915,345,941	373,352,893,166
Luar Jabodetabek	2,484,536,243	1,283,023,030
Jumlah	<u>406,399,882,184</u>	<u>374,635,916,196</u>

Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap	
	30-Jun-12 (Tidak Diaudit)	31-Dec-11 (Diaudit)
Jabodetabek	4,646,059,825	9,476,922,680
Luar Jabodetabek	1,201,513,213	750,594,569
Jumlah	<u>5,847,573,038</u>	<u>10,227,517,249</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 30 Desember 2011 dan 27 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2012 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2011, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

- Administrasi, Personalia dan Umum
- Teknologi dan Sistem Informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 3.027.050.000, per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan addendum pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Pendapatan sewa yang akan diterima Perusahaan untuk 2 tahun sebesar Rp 206.000.000 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 102.999.998 dan Rp 67.666.667.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2011 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
A s e t				
Kas dan Setara Kas - USD	50,112.07	475,062,466	439,749.15	3,987,645,291
Piutang Usaha - USD	2,382,269.49	22,583,914,765	631,947.82	5,730,502,831
Piutang Pihak Berelasi - USD	6,559.39	62,183,017	71.40	647,455
Jumlah Aset		<u>23,121,160,248</u>		<u>9,718,795,577</u>
L i a b i l i t a s				
Hutang Usaha - USD	(2,932,398.20)	(27,799,134,955)	(2,812,556.16)	(25,504,259,253)
Hutang Usaha - EURO	(254,600.92)	(3,004,545,440)	(223,286.00)	(2,621,152,156)
Hutang Usaha - SGD	(81,202.88)	(602,119,340)	(61,412.79)	(428,313,087)
Hutang Usaha - JPY	(201,601.26)	(24,192,151)	(33,607.20)	(3,925,321)
Hutang Pihak Berelasi - USD	(23,913.50)	(226,700,000)	(25,000.00)	(226,700,000)
Jumlah Liabilitas		<u>(31,656,691,886)</u>		<u>(28,784,349,817)</u>
Jumlah Bersih				
USD	(517,370.75)	(4,904,674,707)	(1,765,787.79)	(16,012,163,676)
EURO	(254,600.92)	(3,004,545,440)	(223,286.00)	(2,621,152,156)
SGD	(81,202.88)	(602,119,340)	(61,412.79)	(428,313,087)
CNY	(201,601.26)	(24,192,151)	-	-
Jumlah Bersih		<u>(8,535,531,638)</u>		<u>(19,065,554,240)</u>

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun hutang pihak berelasi sebesar Rp 8.991.000.000 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2010 telah direklasifikasi ke akun hutang lain-lain untuk disesuaikan dengan penyajian pada Laporan Keuangan tahun 2011.

32. PENYESUAIAN SALDO LABA

Akun ini merupakan penyesuaian saldo laba yang berasal dari Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2008 sebesar Rp 2.017.736.211.

33. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002. Usia pensiun yaitu 55 tahun, karyawan menjadi anggota DPLK setelah karyawan pada umumnya memiliki masa kerja rata – rata diatas 3 tahun, karyawan tidak diperbolehkan mengambil DPLK baik pokok maupun bunganya kecuali karyawan telah mengundurkan diri atau pensiun.

Beban iuran pensiun tahun 2012 sebesar Rp 142.674.044 dan iuran pensiun yang masih harus dibayar sebesar Rp 24.700.212.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Anak Perusahaan serta eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Anak Perusahaan serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari hutang bank. Perusahaan dan Anak Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari - hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari hutang bank dan hutang pihak-pihak berelasi.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan jaminan) merupakan kelompok Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang pihak berelasi) merupakan kelompok Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, jaminan, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang pihak berelasi) disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

35. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia masih menghadapi risiko atas ketidakpastian global, namun kinerja ekonomi Indonesia sampai saat ini masih terus berkembang terutama karena adanya dukungan dari pasar domestik.

Struktur demografi Indonesia menjadi daya dukung pasar domestik terutama di kelas menengah yang masih terus meningkat. Menurut Bank Dunia, kondisi Indonesia sudah mulai membaik tercermin dari pengeluaran penduduk yang berkisar antara USD 2 - USD 20 per hari atau meningkat sebanyak 50 juta dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan perkembangan saat ini, Perusahaan melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Perusahaan terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (prudent) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Rencana kerja yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan peluang pasar dengan memperluas area geografis pemasaran dan menargetkan segmen pasar baru;
2. Pengembangan produk baru sesuai segmen pasar yang telah ditargetkan;
3. Investasi fasilitas pabrik dan prasarana lainnya guna mendukung rencana pengembangan pasar;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan baik untuk divisi retail maupun divisi proyek melalui peningkatan koordinasi antar pihak di dalam maupun di luar perusahaan, pelatihan dan pembentukan kemitraan dengan para pemasok dan subkontraktor;
5. Efisiensi biaya di berbagai bidang;
6. Inovasi dalam sumber pendanaan.

Perusahaan juga terus berupaya memperbaiki modal kerja dengan perbaikan umur tagihan piutang dan penyelesaian proyek, membangun kontrak kerjasama dengan pemasok lokal dan impor dan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien serta langkah-langkah lain yang bersifat strategis.

Saat ini, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen VIVERE (VIVERE Management System atau VMS) dengan Total Quality Management serta didukung dengan penerapan teknologi informasi terintegrasi SAP system guna membawa Perusahaan lebih dekat dalam mencapai misinya menjadi Perusahaan kelas dunia dalam industri furniture dan fixture.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, energi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi oleh manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) yang signifikan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :
 - PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
 - PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
 - PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
 - PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
 - PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
 - PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
 - PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa"
 - PSAK 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum"
 - PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
 - PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
 - PSAK 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
 - PSAK 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
 - PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
 - PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
 - PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham"
 - PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
 - PSAK 61 (Revisi 2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
 - PSAK 62 (Revisi 2010) "Kontrak Asuransi"
 - PSAK 63 (Revisi 2010) "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
 - PSAK 64 (Revisi 2010) "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
 - PSAK 87 "Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah"
 - PSAK 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
 - PSAK 62 (Revisi 2010) "Kontrak Asuransi"
 - ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
 - ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
 - ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
 - ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
 - ISAK 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
 - ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
 - ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
 - ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif"
 - ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa"
 - ISAK 25 "Hak Atas Tanah"
 - ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan).

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2012.